

INTISARI

PRATIWI, M., 2020, IDENTIFIKASI KETEPATAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PENGOBATAN PASIEN SEPSIS DENGAN METODE GYSSENS DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD Dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Sepsis adalah hasil dari respon infeksi yang mengakibatkan kegagalan fungsi organ yang mengancam jiwa. Kejadian sepsis terus meningkat selama tiga dekade terakhir. Pemberian antibiotik yang cepat dan tepat dapat menurunkan angka kematian pada sepsis. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pola penggunaan antibiotik pada pasien sepsis dan mengetahui ketepatan penggunaan antibiotik pada pengobatan pasien sepsis di ruang rawat inap RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan metode penelitian *cross sectional*, bersifat retrospektif. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis univariat. Penilaian evaluasi antibiotik berdasarkan metode Gyssens, metode evaluasi kualitatif yang memuat kategori-kategori untuk menentukan ketepatan penggunaan antibiotik.

Hasil analisis 35 data rekam medik berdasarkan karakteristik pasien, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 65,7%; kategori usia terbanyak >46 tahun sebanyak 80%; lama rawat inap 1 – 10 hari sebanyak 65,7%; *grade* sepsis yaitu sepsis sebanyak 94,2%; kondisi pasien sewaktu pulang meninggal sebanyak 54,3%; penyakit penyerta terbanyak yaitu diabetes militus sebanyak 17,1%. Jenis antibiotik yang paling banyak digunakan adalah Ceftriaxone sebanyak 32,4%. Kualitas penggunaan antibiotik dengan metode Gyssens kategori 0 sebanyak 62,2%; kategori IIA sebanyak 11,1%; kategori IIIB sebanyak 8,9%; kategori IVA sebanyak 15,5%; kategori IVB sebanyak 2,3%.

Kata Kunci: Antibiotik, ceftriaxone, Gyssens, sepsis.

ABSTRACT

PRATIWI, M., 2020, IDENTIFICATION OF THE ACCURACY THE USED OF ANTIBIOTICS IN TREATMENT OF SEPSIS PATIENTS WITH GYSSENS METHOD IN INPATIENTS INSTALATION AT RSUD Dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN, SKRIPSI, FACULTY OF PHAMACEUTICALS, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Sepsis is the result of an infection response that results in a malfunctioning of life threatening organs. The incidence of sepsis has continued to increase over the past three decades. Giving antibiotics quickly and precisely can reduce mortality in sepsis. The purpose of this study was to determine the pattern of antibiotic use in sepsis patients and determine the accuracy of the use of antibiotics in the treatment of sepsis patients in the instalation care room at RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

This research was a non-experimental research with cross sectional research method, was retrospective. Data analysis was performed using univariate analysis. Evaluation of antibiotic evaluation based on the *Gyssens* method, a qualitative evaluation methods that contain categories to determine the appropriate use of antibiotics.

The result of analysis of 35 medical record data based on patient characteristics, the most sex is female as much as 65,7%; the highest age category >46 years is 80%; length of stay for 1 – 10 day is 65,7%; grade of sepsis that is 94,2%; the condition of the patient when he died as much as 54,3%; most comorbidities, namely diabetes militus as much as 17,1%. The most widely used type of antibiotics for sepsis patients is Ceftriaxone by 32,4%. The quality of the use antibiotics by the *Gyssens* method of category 0 was 62,2%; category IIA as much as 11,1%; category IIIB 8,9%; category IVA by 15,5%; category IVB as much as 2,3%.

Keywords: Antibiotics, ceftriaxone, Gyssens, sepsis.